

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Dalam melaksanakan penelitian ini, peneliti menggunakan jenis penelitian lapangan. Penelitian lapangan (field research) yaitu penelitian yang dilaksanakan langsung ke lapangan atau tempat penelitian yang dijadikan meneliti permasalahan secara objektif¹ Oleh sebab itu, peneliti menggumpulkan sumber data yang mempunyai relevansi dengan penelitian ini. Dalam hal ini peneliti langsung terjun ke lapangan yaitu di MA Khoiriyah Waturoyo Margoyoso Pati untuk memperoleh data tentang bagaimana implemnetasi hidden curriculum dalam pembentukan karakter religius peserta didik disekolah tersebut, sehingga mampu membangun karakter religius yang diterapkan dalam pelaksanaan kegiatan bentuk hidden curriculum. Maka peneliti mencari data tentang apa saja penerapan yang dilaksanakan dalam bentuk kegiatan hidden curriculum di MA Khoiriyah Waturoyo Margoyoso Pati.

Jenis penelitian yang digunakan penulis dalam meneliti permasalahan ini yaitu tergolong jenis penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif adalah penelitian dengan menggunakan cara yang jelas dan valid dalam menyelesaikan masalah. Penelitian kualitatif dilakukan bukan dengan cara menghitung data secara statistik penelitian, tetapi yang diutamakan yaitu analisis-analisis data secara konduktif.² Dalam penelitian kualitatif masalah akan dibahas secara lebih detail dengan adanya partisipasi yang saling berhubungan antara peneliti dengan obyek yang akan diteliti. Penelitian kualitatif ditujukan untuk memahami fenomena-fenomena sosial dari sudut atau perspektif partisipan. Partisipan yaitu merupakan informan yang diajak berwawancara, di observasi, diminta memberikan data, pendapat, pemikiran, dan persepsinya.³ Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini yaitu menggunakan pendekatan penelitian kualitatif deskriptif. Penelitian kualitatif deskriptif yaitu usaha untuk mendapatkan gambaran secara nyata, mendalam dan lengkap tentang suatu kejadian atau masalah yang menjadi subjek dalam penelitian

¹ Kurniawan Asep, 'Metodologi Penelitian' (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2018), p. 401 <<http://repository.syekhnurjati.ac.id/3334/>>.

² Sugiyono. 'Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, R&D (Cetakan ke 26)', in Bandung: CV Alfabeta, 2019,pp.

³ Prof. Dr. Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan* (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2005). hal.94.

sehingga tergambarkannya sebuah ciri, karakter, dan sifat dari fenomena tersebut.⁴ Oleh sebab itu, alasan peneliti menggunakan penelitian deskriptif kualitatif karena ingin mendeskripsikan atau menggambarkan secara nyata apa adanya sesuai dengan data yang diperoleh dilapangan tentang implementasi hidden curriculum dalam pembentukan karakter religius peserta didik di MA Khoiriyah Waturoyo Margoyoso Pati.

B. Setting Penelitian

1. Tempat Penelitian

Penelitian ini dilakukan di MA Khoiriyah Pati yang terletak di desa Waturoyo kecamatan Margoyoso. Madrasah ini dipilih sebagai lokasi penelitian karena madrasah ini telah menerapkan *hidden curriculum* dengan berbagai macam kegiatan didalamnya. Berangkat dari fakta tersebut, peneliti menilai bahwasanya madrasah ini relevan dengan fokus penelitian yang hendak peneliti usung.

2. Waktu Penelitian

Waktu penelitian dilaksanakan mulai pada tanggal 2 juni 2022. Peneliti melakukan kunjungan pertama di sekolah MA Khoiriyah Waturoyo Margoyoso Pati.

C. Subyek Penelitian

Subyek penelitian dijadikan sebagai informasi dari teknik pengumpulan data atau sering kali melekat pada individu untuk membantu menjawab pertanyaan yang diteliti⁵. Adapun subjek yang dilakukan dalam penelitian kualitatif yaitu narasumber atau informan. Informan adalah seseorang yang bisa memberikan respon atau informasi data secara lisan yang ingin peneliti ketahui dalam penelitiannya. Narasumber atau informan dalam penelitian ini yaitu merupakan orang-orang terpenting di sekolah MA Khoiriyah yaitu kepala sekolah MA Khoiriyah Waturoyo Margoyoso Pati, Waka Kurikulum MA Khoiriyah, beberapa guru yang mengampuh di MA Khoiriyah dan peserta didik di MA Khoiriyah.

⁴ Wina Sanjaya, *Penelitian Pendidikan, Jenis, Metode, Dan Prosedur* (Jakarta: Prenada Media Group, 2013). Hal. 47-48.

⁵ “√ Pengertian Subjek Penelitian dan 3 Contohnya | PenelitianIlmiah.Com,” April 4, 2022, <https://penelitianilmiah.com/subjek-penelitian/>.

D. Sumber Data

Sumber data yang digunakan peneliti dalam penelitian ini yakni sumber data primer dan sekunder, adapun diantaranya sebagai berikut:

1. Sumber Data Primer

Sumber data primer yaitu merupakan sumber data pokok yang langsung diteliti dari objek penelitian. Sumber data primer diartikan sebagai sumber data yang langsung dari informan atau lembaga yang mempunyai wewenang tanggung jawab terhadap penyimpanan atau pengumpulan dokumen.⁶

2. Sumber Data Sekunder

Data sekunder yaitu data yang datanya didapatkan tidak langsung dari narasumber ketika terjun di lapangan, yaitu seperti dokumentasi dan sebagainya.⁷ Sumber data sekunder menjadi data pendukung untuk objek penelitian, dan juga pendukung dan pelengkap data primer. Peneliti menggunakan beberapa referensi seperti jurnal dan buku yang bersangkutan dengan judul penelitian. Yaitu menggunakan buku dan jurnal yang sesuai dengan penelitian yang diteliti yaitu implementasi hidden curriculum dalam pembentukan karakter religius peserta didik.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data secara umum adalah alat yang digunakan dalam suatu penelitian untuk dapat menentukan jenis dan kualitas penelitian⁸. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka seorang peneliti tidak akan memperoleh data yang sesuai dengan standar yang telah ditetapkan, kualitas riset sangat tergantung pada kualitas dan kelengkapan data yang dihasilkan. Adapun penelitian kualitatif pengumpulan data dilakukan pada kondisi alamiah (natural setting), sumber data primer. Sedangkan teknik pengumpulan data menggunakan observasi, wawancara mendalam (in depth interview), dan dokumentasi⁹. Dalam penelitian ini, teknik pengumpulan data yang digunakan adalah sebagai berikut:

⁶ Prof. Dr. H. Mahmud., *Metode Penelitian Pendidikan* (Bandung: CV Pustaka Setia, 2011), hal.152.

⁷ Prof. Dr. H. Mahmud., *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung, CV. Pustaka Setia, 2011), hal. 152.

⁸ Sumargono, *METODOLOGI PENELITIAN SEJARAH* (Penerbit Lakeisha, 2021).

⁹ RK Iryana, "Teknik Pengumpulan Data Metode Kualitatif. Online). File," *C:/Users/User/Documents/Koreksian% 20skirpsi/Teknik% 20P*, 2014.

1. Wawancara

Wawancara adalah pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu. Wawancara yang digunakan dalam penelitian ini adalah wawancara terstruktur dan tidak terstruktur. Wawancara terstruktur yang dilakukan peneliti berpedoman pada daftar pertanyaan-pertanyaan tertulis yang alternatif telah disiapkan sebelumnya.

Sementara wawancara tidak terstruktur lebih bersifat fleksibel karena rumusan pertanyaan dapat diubah menyesuaikan karakteristik informasi yang dihadapi. Wawancara tidak terstruktur adalah wawancara yang bebas, peneliti hanya menggunakan pedoman garis-garis besar permasalahan yang akan ditanyakan¹⁰. Teknik wawancara terstruktur dan tidak terstruktur ini sama-sama memperoleh data tentang implementasi Hidden Curriculum dalam pembentukan karakter peserta didik di MA Khoiriyah Pati.

2. Observasi

Observasi dalam sebuah penelitian diartikan sebagai pemusatan perhatian terhadap suatu objek dengan melibatkan seluruh indera untuk mendapatkan data. Observasi yang digunakan dalam penelitian kualitatif sebagai pelengkap dari teknik wawancara yang telah dilakukan. Observasi dalam penelitian kualitatif digunakan untuk melihat dan mengamati secara langsung objek penelitian, sehingga peneliti mampu mencatat dan menghimpun data yang diperlukan untuk mengungkapkan penelitian yang dilakukan¹¹.

Dengan teknik ini, peneliti menggali data atau informasi yang berkaitan tentang implementasi hidden curriculum dalam pembentukan karakter religius dengan peneliti langsung berpartisipasi dalam mengamati dan mencatat materi yang diteliti di lokasi penelitian. Adapun perincian observasi adalah sebagai berikut:

- a. Mengamati letak geografis dan kondisi umum di MA Khoiriyah Pati.

¹⁰ Umrati and Hengki Wijaya, *Analisis Data Kualitatif Teori Konsep dalam Penelitian Pendidikan* (Sekolah Tinggi Theologia Jaffray, 2020).

¹¹ Andrew Fernando Pakpahan et al., *Metodologi Penelitian Ilmiah* (Yayasan Kita Menulis, 2021).

- b. Mengamati kegiatan-kegiatan yang biasa dilakukan peserta didik baik di dalam kelas maupun diluar kelas MA khoiriyah Pati.
 - c. Mengamati kebiasaan peserta didik yang bernilai karakter religius melalui hidden curriculum yang diterapkan di MA Khoiriyah Pati.
3. Dokumentasi

Dokumentasi yaitu merupakan pengumpulan data yang merupakan catatan tertulis, tercetak, atau dipindai dengan optik.¹² Dokumentasi juga merupakan tehnik pengumpulan data yang tidak langsung ditujukan pada subjek penelitian, tetapi melalui dokumentasi.¹³ Metode ini digunakan peneliti sebagai sumber tentang keadaan implementasi kegiatan hidden curriculum dalam pembentukan karakter religius peserta didik di MA Khoiriyah. Data dokumentasi dalam penelitian ini berupa dokumen-dokumen kegiatan hidden curriculum yang berisi tentang sekolah MA Khoiriyah, foto, dan arsip kegiatan pelaksanaan kegiatan hidden curriculum di MA Khoiriyah Waturoyo Margoyoso Pati.

F. Pengujian Keabsahan Data

Data yang didapatkan selama penelitian berlangsung harus memenuhi kriteria keabsahan data agar dikatakan valid sesuai dengan pedoman penelitian. Dinyatakan data valid yaitu jika tidak ada perbedaan antara yang dilaporkan oleh peneliti dengan kejadian nyata yang terjadi di lapangan.¹⁴ Penelitian yang diteliti peneliti yaitu tentang Implementasi Hidden Curriculum dalam pembentukan karakter religius peserta didik di MA Khoiriyah Waturoyo Margoyoso Pati mengupayakan agar mendapat data yang valid, peneliti menggunakan beberapa tehnik dalam keabsahan data meliputi sebagai berikut:

1. Uji Kredibilitas (Validitas Internal)

Pengujian ini yang digunakan untuk memperoleh data yang akurat dan actual. Percobaan ini dapat dilakukan menggunakan tiga cara, yaitu:

- a. Perpanjangan Pemantauan

¹² Asep. Kurniawan, ' *Metodologi Penelitian* ' (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2018.

¹³ Prof. Dr. H. Mahmud., *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung, CV. Pustaka Setia,2011), hal. 183.

¹⁴ Sugiyono. ' *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, R&D (Cetakan ke 26)* ', in Bandung: CV Alfabeta, 2019,pp.

Perpanjangan pengamatan yaitu merupakan pengamatan yang membutuhkan waktu lagi untuk melakukan penelitian ke lapangan dengan mencari sumber-sumber informasi kepada informan yang sudah pernah diajukan pertanyaan. Perpanjangan pengamatan bisa menimbulkan hubungan baik antara informan dan peneliti yaitu saling tolong menolong.¹⁵ Apabila dalam penelitian masih ada data yang kurang maka peneliti harus mendapatkan data yang benar-benar valid tentang Hidden Curriculum dalam pembentukan karakter religius peserta didik di MA Khoiriyah Waturoyo Margoyoso Pati.

b. Triangulasi

Triangulasi yaitu merupakan pemeriksaan ulang data terhadap apa yang sudah dikaji dari sumber yang sudah diperoleh. Hal ini demikian terdapat:

1) Trianguasi Sumber

Digunakan untuk menguji ulang kredibilitas data dengan cara mengecek data-data yang sudah diperoleh melalui beberapa sumber.¹⁶ Trianguasi sumber dalam penelitian ini, yaitu peneliti tidak hanya menanyakan data pada salah satu sumber saja, melainkan mencari data dari beberapa informan lainnya. Peneliti menguji kredibilitas data tentang Hidden Curriculum dalam pembentukan karakter religius peserta didik di MA Khoiriyah Waturoyo Margoyoso Pati, maka peneliti menganalisis kredibilitas data ke berbagai sumber yang berkaitan yaitu kepala sekolah, waka kurikulum, guru pengampu mata pelajaran yang mengarah ke pembentukan karakter dan peserta didik.

2) Trianguasi Tekhnik

Digunakan untuk menguji ulang kredibilitas data dengan cara mengecek pada sumber data yang sama dengan tehnik yang berbeda.¹⁷ Trianguasi ini dibandingkan dengan data yang diperoleh melalui wawancara, observasi, maupun dokumentasi yang

¹⁵ Sugiyono. 'Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, R&D (Cetakan ke 26)', in Bandung: CV Alfabeta, 2019,pp.

¹⁶ Asep. Kurniawan, ' *Metodologi Penelitian* ' (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2018.

¹⁷ Asep. Kurniawan, ' *Metodologi Penelitian* ' (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2018.

diperoleh dari penelitian untuk memastikan data yang diperoleh tidak saling bersangkutan.

3) Triangulasi Waktu

Waktu juga sering mempengaruhi kredibilitas data. Data yang dikumpulkan dengan teknik wawancara di pagi hari pada saat narasumber masih segar, belum banyak masalah, akan memberikan data yang lebih valid sehingga lebih kredibel.¹⁸

c. Menggunakan Bahan Referensi

Yang dimaksud dengan penggunaan bahan referensi yaitu adanya pendukung yang dapat membuktikan data yang ditemukan oleh peneliti.¹⁹ Contohnya, data yang dihasilkan dari wawancara di dukung oleh adanya bukti rekaman wawancara atau tentang gambar suatu keadaan, didukung oleh foto-foto dengan informan. Adanya alat-alat bantu yang digunakan peneliti seperti kamera, alat perekam, sangat diperlukan untuk mendukung kredibilitas data yang telah didapatkan oleh peneliti.

G. Teknik Analisis Data

Analisis dalam sebuah penelitian yaitu merupakan bagian yang sangat penting karna dengan analisis inilah data yang ada akan terlihat manfaatnya, terutama dalam mencari jalan keluar permasalahan, dan mencapai tujuan akhir dalam penelitian.²⁰ Analisis data kualitatif yaitu bersifat induktif, merupakan suatu analisis berdasarkan data yang diperoleh. Analisis deskriptif yang digunakan peneliti dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut:

a) Reduksi data

Reduksi data yaitu merupakan merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal yang sangat penting sesuai dengan tema dalam penelitian. Apabila data yang peneliti butuhkan sudah terkumpul semua, maka proses reduksi data dapat dilakukan dengan cara memisahkan antara data yang penting dan yang tidak sesuai. Data yang peneliti peroleh merupakan data yang dikumpulkan dari hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi.

¹⁸ Prof. Dr. Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: ALFABETA, CV, 2020). Hal. 191

¹⁹ Sugiyono, 'Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, R&D (Cetakan ke 26)', in Bandung: CV Alfabeta, 2019, pp.

²⁰ Prof. Dr. H. Mahmud. *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung, CV. Pustaka Setia, 2011), hal. 189.

b) Penyajian data

Penyajian data sering kali digunakan dalam data penelitian kualitatif yang berbentuk teks naratif seperti karangan buku atau cerpen yang dapat menarik suatu kesimpulan secara analitis.²¹ Dengan adanya penyajian data maka akan memudahkan apa yang terjadi. Pada penelitian ini, data yang dikumpulkan berupa informasi tentang implementasi hidden curriculum dalam pembentukan karakter religius peserta didik di MA Khoiriyah Waturoyo Margoyoso Pati.

c) Penarikan kesimpulan

Kesimpulan dalam penelitian kualitatif mungkin sangat membantu untuk menjawab rumusan masalah yang dirumuskan sejak awal, karena masalah dan rumusan masalah dalam sebuah penelitian kualitatif masih bersifat sementara dan akan berkembang setelah berada di lapangan atau data yang nyata.²² Peneliti melakukan verifikasi dengan menjelaskan kesimpulan dari data wawancara, observasi, dan dokumentasi yang disajikan mengenai implementasi hidden curriculum dalam pembentukan karakter religius peserta didik di MA Khoiriyah Waturoyo Margoyoso Pati.

²¹ Ahmad Rijali, 'Analisis Data Kualitatif Ahmad Rijali UIN Antasari Banjarmasin', 17.33 (2018), 81–95.

²² Sugiyono. 'Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, R&D (Cetakan ke 26)', in Bandung: CV Alfabeta, 2019,pp.